

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian lapangan dan analisis mengenai manajemen kewirausahaan untuk pertumbuhan ekonomi di Jemaat Rarung Lameme maka dalam bab ini penulis menyimpulkan bahwa teori yang digunakan pada bab II di mana anggota jemaat harus membuka diri untuk meningkatkan pendapatan ekonomi mereka melalui pengelolaan kewirausahaan. Pengelolaan kewirausahaan untuk meningkatkan pendapatan ekonomi sangat penting. Meningkatnya pendapatan akan mempengaruhi tingkat ekonomi masyarakat dan mengurangi tingkat kemiskinan.

Manajemen kewirausahaan di jemaat Rarung Lameme saat ini belum sepenuhnya maksimal dilakukan. masih banyak yang perlu dibenahi agar wirausaha yang dilakukan boleh berjalan dengan baik dan menghasilkan pertumbuhan ekonomi. Unsur manajemen kewirausahaan sudah dilakukan hanya belum maksimal. Seperti tahap perencanaan, yang dilakukan hanya memperhitungkan waktu, tempat, dan biaya namun tidak pada apa yang akan dilakukan di jika usaha itu tidak berjalan. Dalam tahap pengorganisasian sebaiknya memilih anggota kelompok yang benar-benar sesuai dengan kompeten jangan hanya

melihat relasi seperti teman atau keluarga namun tidak bisa melaksanakan tugas dengan baik. Pada tahap pelaksanaan sudah berjalan dengan baik, usaha yang direncanakan dikerjakan sesuai dengan yang disusun. Tahap pengawasan masih perlu untuk ditingkatkan. Tahap pengawasan ini digunakan untuk mengidentifikasi setiap proses perencanaan, kelompok yang dibentuk, dan pelaksanaan. Jemaat harus lebih peka terhadap wirausaha yang dilakukan. Tahap yang terakhir yaitu evaluasi, menurut analisi yang dilakukan oleh penulis tahap ini sering terlupakan, padahal tahapan ini sangat penting. Jemaat masih kurang mengevaluasi setiap wurausaha yang dilakukan sehingga kesalahan-kesalahan dalam berwirausaha masih terulang.

B. Saran

1. Untuk gereja, harus memberikan perhatian kepada ekonomi jemaat serta mengajar warga jemaat untuk mengelola sumber daya yang ada disekitar mereka agar tidak sia-sia. Keseimbangan antara pelayanan spiritual dan jasmani harus seimbang
2. Untuk anggota jemaat harus mampu melihat setiap sumber daya yang ada disekitar agar boleh dikelola dengan baik. Pengelolaan kewirausahaan harus dilakukan secara bertahap untuk hasil yang memuaskan.

3. Untuk anggota jemaat wirausaha yang saat ini dikerjakan harus menuangkan inovasi dan kreativitas yang baru agar minat konsumen terhadap usaha yang dikerjakan semakin meningkat.